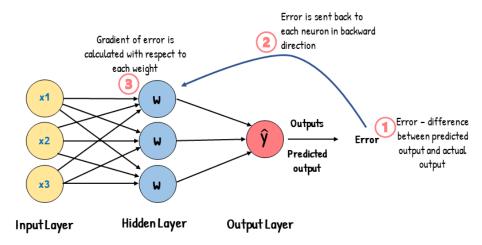
Nama: Khairi Hibatullah Ridho

NIM: 1103228240

## **Backpropagation**

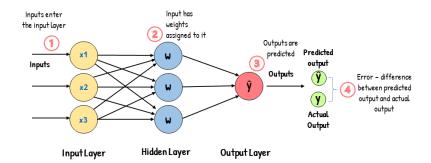
1. Arsitektur Jaringan dan Backpropagation

## Backpropagation

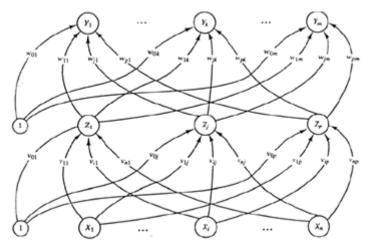


- Backpropagation adalah metode pelatihan terawasi pada jaringan syaraf yang bertujuan untuk meminimalkan error pada output jaringan.
- Biasanya menggunakan jaringan multilayer dengan:
- Unit input (X), hidden unit (Z), dan unit output (Y).
- Bobot antara unit-unit ini (v untuk X ke Z dan w untuk Z ke Y).
- 2. Algoritma Metode Backpropagation
- Proses pelatihan terdiri dari tiga langkah utama:

## Feed-Forward Neural Network

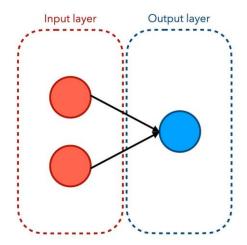


1. Feedforward: Data dimasukkan ke input jaringan.



Gambar 1. Jaringan saraf propagasi balik dengan satu lapis tersembunyi.

2. Perhitungan dan propagasi balik error.



- 3. Pembaharuan bobot dan bias.
- Selama feedforward, setiap unit input menerima dan menyebarkan sinyal ke hidden unit, yang kemudian menghitung aktivasi dan mengirim sinyal ke unit output.

- Pada fase training, unit output membandingkan aktivasi mereka dengan nilai target untuk menentukan error.
- Error ini digunakan untuk menghitung faktor  $\delta$  yang digunakan dalam distribusi error kembali ke layer sebelumnya dan untuk memperbaharui bobot.
- 3. Algoritma Backpropagation
- Inisialisasi bobot dan bias.
- Jika kondisi berhenti belum terpenuhi, lakukan langkah-langkah berikut untuk setiap data training:
- Feedforward dengan menghitung sinyal output dari hidden dan output units.
- Propagasi error dan perhitungan faktor  $\delta$ .
- Pembaharuan bobot dan bias berdasarkan faktor  $\delta$ .
- Periksa kondisi berhenti (misalnya batas iterasi atau error tertentu).

## 4. Contoh Aplikasi

- Contoh penggunaan metode backpropagation dalam jaringan syaraf tiruan sederhana untuk memecahkan fungsi XOR.
  - Arsitektur jaringan: 2-unit input, 1 hidden unit (1 hidden layer), dan 1 unit output.
  - Fungsi aktivasi: sigmoid biner.
  - Learning rate: 0.01.
- Pelatihan melibatkan inisialisasi bobot dan bias, pelaksanaan feedforward, backpropagation error, dan pembaruan bobot sesuai dengan error yang dihitung.
- Contoh termasuk langkah-langkah pelatihan spesifik dan perhitungan error untuk data training yang berbeda.